

ANALISIS KEMAMPUAN PASSING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SSB BANGAU PUTRA

Achmad Karim¹

¹Faculty of Sports and Health Sciences, Makassar State University, Makassar

*Corresponding Address: achmad.karim@unm.ac.id

Received: 02 Mei, 2026

Accepted: 30 Mei, 2026

Online Published: 04 Juni, 2026

ABSTRACT

This study aims to determine the level of passing ability in the Bangau Putra Football School (SSB Bangau Putra). This research is a descriptive quantitative study. The method used is a survey, and data collection techniques include tests and measurements. The population in this study was the entire Bangau Putra Football School (SSB Bangau Putra). Since all participants were sampled, this study is a population study of 30 Bangau Putra Football Schools. The instrument used was a football passing test. The data analysis technique used percentage descriptions. The results show that the level of passing ability in the Bangau Putra Football School (SSB Bangau Putra) was in the "very poor" category for 3% of students (1 student), "poor" for 18% (5 students), "moderate" for 53% (16 students), "good" for 13% (4 students), and "very good" for 13% (4 students). Based on the average score of 48.63 points, which is in the moderate category, it can be concluded that the level of passing ability in the Bangau Putra Football School (SSB Bangau Putra) is in the "moderate" category.

Keywords: skills, passing, inside of the foot, football

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan 11 orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Permainan sepak bola sangat menyenangkan bagi atlet sekolah khususnya atlet sekolah dasar, karena atlet dasar sangat menyukai yang namanya olahraga permainan. Permainan sepak bola juga merupakan cabang olahraga yang dimainkan menggunakan kaki, dalam permainan sepak bola sangat dibutuhkan keterampilan dalam melakukan teknik dasar yang baik dalam bermain bola. Hal yang sangat mendasar yang perlu kita ketahui adalah menendang bola, karena jalannya suatu permainan sangat ditentukan bagaimana penguasaan teknik dasar passing atau menendang bola.

Adapun tujuan dalam permainan sepak bola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan, dan untuk mencapai suatu tujuan tersebut maka perlu penguasaan keterampilan passing atau menendang bola dengan baik dan benar. Adapun teknik dasar permainan sepak bola yang perlu dipelajari diantaranya, (passing) mengoper bola, (shooting) menendang bola, (dribbling) mengirim bola, menghentikan bola, (heading) menyundul bola, teknik merebut bola, teknik lemparan ke dalam.

Dalam analisis kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Passing dalam permainan sepak bola adalah 6 teknik mengoper atau memindahkan momentum bola dari satu pemain lainnya dalam pertandingan sepak bola. Teknik passing sangat-sangat perlu dikuasai oleh pemain bola agar pola permainan yang diinginkan bisa berhasil baik dalam menyeraang atau bertahan. Melakukan passing bola dengan menggunakan kaki bagian dalam yaitu berdiri menghadap ke arah gerakan, kedua lengan agak terlentang. Kaki bertumpu disamping bola, lutut sedikit ditekuk, kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat di tengah-tengah bola.

Namun, berdasarkan observasi dilapangan, ada beberapa atlet yang belum menguasai teknik passing dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya latihan yang terfokus, metode latihan

yang kurang efektif, atau minimnya pemahaman atlet tentang pentingnya passing dalam permainan sepak bola. Akibatnya, permainan tidak terorganisasi, dan kemampuan kerja sama tim tidak berkembang secara optimal. Penguasaan teknik passing dengan kaki bagian dalam sangat penting karena teknik ini membantu pemain mengontrol jalannya permainan, menjaga penguasaan bola, dan menciptakan peluang gol. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menarik efektif, dan sesuai dengan karakteristik SSB Bangau Putra untuk meningkatkan kemampuan passing mereka.

Hal tersebut menggambarkan rendahnya tingkat kemampuan teknik dasar passing dengan menggunakan kaki bagian dalam. Jelas terlihat bahwa adanya perbedaan tentang kenyataan di lapangan dengan tujuan yang diharapkan pada kurikulum, juga harapan yang diinginkan guru dan peneliti pada umumnya, yaitu atlet dapat mengikuti setiap pembelajaran dengan antusias atau semangat sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal. Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa kemampuan passing SSB Bangau Putra masih kurang maksimal seperti contohnya pada saat atlet melakukan passing masih banyak yang kurang tepat dan bagus karena diengaruhi Teknik yang kurang baik serta perkenaan bola dan kaki pada saat melakukan passing kurang tepat. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan passing permainan sepakbola SSB Bangau Putra.

METODE

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu Pengumpulan data dilakukan mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Ali Maksum, 2012. 68).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan SSB Bangau Putra.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat kemampuan melakukan passing pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan passing dalam permainan sepakbola dengan menggunakan tes kemampuan passing menggunakan kaki bagian dalam.

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi penelitian

Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan atlet SSB Bangau Putra.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2012: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, Sebaliknya jika subjeknya kurang dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% berdasarkan pengertian dan kondisi yang dihadapi peneliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dari suatu populasi secara acak, dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Maka dari itu peneliti mengambil sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 atlet SSB Bangau Putra.

D. Teknik Analisis Data

adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut Sugiyono (2007: 221). Menggunakan penilaian 5 kategori untuk memudahkan dalam mendistribusikan data. Menurut Sudijono (2006: 43) penilaian dengan 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Skor baku kategori

<u>No</u>	<u>Rumus</u>	<u>Kategori</u>
1.	$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} < X$	<u>Sangat Baik</u>
2.	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	<u>Baik</u>
3.	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	<u>Cukup</u>
4.	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	<u>Kurang</u>
5.	$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	<u>Sangat Kurang</u>

Sumber : Anas Sudijono (2003 : 43)

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

X : Rerata

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono (2006: 43) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P : F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif gerak dasar passing bola dan kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra, didapat skor terendah (*minimum*) 41 poin, skor tertinggi (*maksimum*) 59 poin, rerata (*mean*) 48.63 poin, nilai tengah (*median*) 47.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 47 poin, *standar deviasi* (SD) 4.484. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskriptif Statistik Analisis Kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra

Statistic	Fase Persiapan	Fase Pelaksanaan	Fase Follow Trought	Fase hasil	Kemampuan passing sepakbola
N	30	30	30	30	30
Mean	12.97	12.23	11.80	11.63	48.63
Median	13.00	13.00	12.00	11.00	47.00

Mode	13	13	13	11	47
Std. Deviation	1.938	1.547	1.846	1.866	4.484
Minimum	7	9	8	9	41
Maksimum	15	15	15	15	59

2. Distribusi Frekuensi Tes Kemampuan passing sepakbola

Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang dikategorikan dalam lima kategori berdasarkan nilai rerata dan standar deviasi yang diperoleh. Analisis kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra. Adapun perhitungan norma kategorisasi diperoleh dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Kategori Kemampuan passing sepakbola

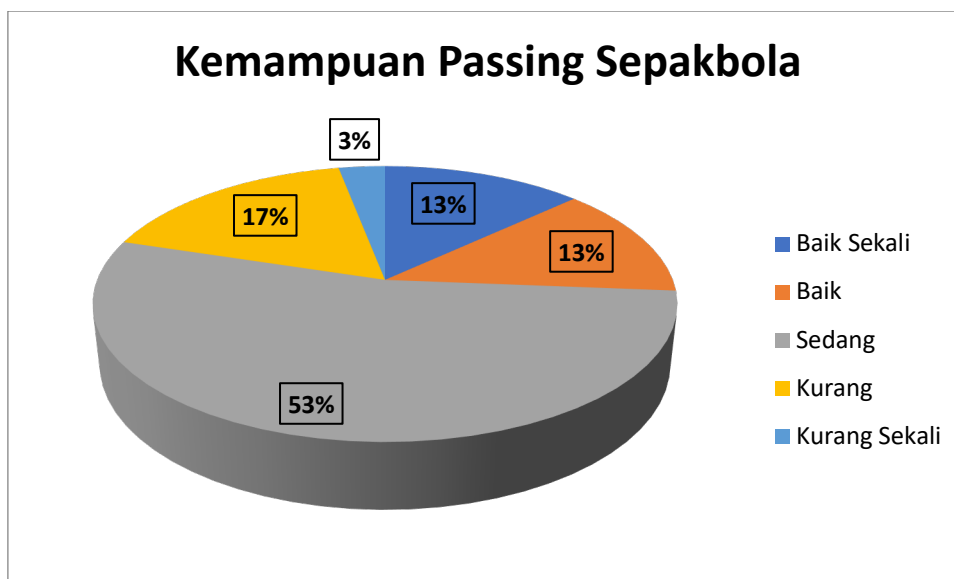
No	Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putradasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Analisis Kemampuan Passing Sepakbola

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$55.4 > X$	4	Baik Sekali	13%
2	$50.9 < X < 55.4$	4	Baik	13%
3	$46.4 < X < 50.9$	16	Sedang	53%
4	$41.9 < X < 46.4$	5	Kurang	18%
5	$X < 41.9$	1	Kurang Sekali	3%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.2 tersebut di atas, kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putradapat disajikan pada gambar 4. sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Kemampuan passing sepakbola

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas, menunjukkan bahwa kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 3% (1 atlet), kategori "kurang" sebesar 18% (5 atlet), kategori "sedang" sebesar 53% (16 atlet), kategori "baik" sebesar 13% (4 atlet), dan kategori "baik sekali" sebesar 13% (4 atlet). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 48.63 poin berada pada kategori pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra masuk dalam kategori "sedang".

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra yang terbagi dalam tiga fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase follow Through. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra berada pada kategori sedang. Hasil penelitian ini berkategori sedang dikarenakan sampel dalam penelitian ini yaitu SSB Bangau Putra.

Analisis kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra berdasarkan fase persiapan menunjukkan bahwa kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra berdasarkan fase persiapan paling rendah pada "kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan ke depan". Artinya bahwa kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra berdasarkan fase persiapan paling banyak kesalahan karena lutut kurang ditekuk dan badan kurang dibongkokkan ke depan. Paling tinggi yaitu pada "kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang". Artinya kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra pada gerakan ini sudah cukup baik.

Analisis kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra berdasarkan fase pelaksanaan menunjukkan bahwa kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra berdasarkan fase pelaksanaan paling rendah pada "siku benar-benar dalam kondisi lurus, tidak ditekuk". Artinya bahwa kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra berdasarkan fase pelaksanaan paling banyak kesalahan karena siku tidak benar-benar dalam kondisi lurus, dan masih banyak ditekuk. Paling tinggi yaitu pada "Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu".

Analisis kemampuan passing sepakbola SSB Bangau Putra berdasarkan fase follow Through menunjukkan bahwa kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan

sepakbola SSB Bangau Putra berdasarkan fase follow Through paling rendah pada “Perhatikan bola bergerak ke sasaran”. Artinya bahwa kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra berdasarkan fase follow Through paling banyak kesalahan karena atlet kurang memperhatikan arah bola. Paling tinggi yaitu pada “Jari tangan tetap digenggam”.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa kemampuan passing sepakbola SSB Bangau Putra masih belum maksimal. Hasil analisis berdasarkan tiap fase yaitu fase persiapan menunjukkan hasil yang berkategori sedang, meskipun hasilnya belum maksimal. Kesalahan yang masih sering dilakukan pada fase persiapan yaitu lutut kurang ditekuk, dan badan kurang dibengkokkan ke depan. Pada fase pelaksanaan, kesalahan yang sering terjadi yaitu pada saat perkenaan siku masih ditekuk dan perkenaan bola tidak tepat. Kemudian pada fase follow Through, kesalahan yang masih sering dilakukan yaitu jari tangan lepas dari genggam dan tidak memperhatikan arah bola. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil pengamatan awal dan hasil observasi, yaitu *passing bola* sepakbola SSB Bangau Putra masih kategori sedang. Atlet dalam kategori ini karena latihan dilakukan kurang variatif, sehingga tekniknya masih kurang baik.

Faktor yang berpengaruh saat atlet melakukan tes kemampuan passing sepakbola dengan hasil “sedang” adalah kurangnya percaya diri, emosi, motivasi dan tentunya tingkat keterampilannya yang masih cukup baik, karena materi permainan sepakbola di SSB Bangau Putra yang hanya dilaksanakan tiga kali pertemuan sehingga kurangnya latihan yang berulang-ulang dalam melakukan teknik *passing bola*. Untuk dapat menguasai teknik *passing bola* dengan baik dalam permainan sepakbola memang dibutuhkan beberapa faktor pendukung lainnya. Yaitu faktor latihan, faktor fasilitas latihan, dan faktor kemauan yang tinggi untuk bisa melakukan gerakan passing bola dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: tingkat kemampuan passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola SSB Bangau Putra berada pada kategori sedang.

REFERENSI

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adil, A. (2020). “Analisis Komponen Kondisi Fisik Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Atlet SMA Negeri 10 Makassar”. *Jurnal Penjaskesrek STKIP Mega Resky Makassar*. 1(1)
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badaru, B. (2018). “Analisis peranan sarana dan prasarana penjasorkes terhadap minat belajar penjasorkes di SMA Negeri 10 Makassar”. *Jurnal ILARA*. Universitas Negeri Makassar.
- Danurwindo, dkk. (2017). *Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia*. Jakarta: PSSI.
- Hasbunallah, (2015). Latihan kelincahan dan keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola. *Indonesia Journal of Education Studies*. 18(2)
- Hasyim dan Syaharullah (2018). *Sejarah, Peraturan dan Pedoman Melatih Sepak Bola*. Makassar: Badan penerbit Universitas Negeri Makassar.,
- Herwin. (2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar*. Diklat. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kamaruddin Ilham. (2020). *Metodologi Penelitian Dasar*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Kamaruddin, I. (2018). “Kondisi Fisik dan Struktur Tubuh Atlet Sepakbola Usia Tahun PSM Makassar”. *Jurnal ilmu Keolahragaan*. 3(1).
- Mansur, Muslich. (2010). *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-Ruzz Media 50.
- Paturusi Achmad. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Asri Mahasatya.
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. (2009). *Organizational Behavior*. 13 ThreeEdition. USA: Pearson International Edition, Prentice -Hall.
- Rosdiani Dini. (2015). *Kurikulum Pendidikan Penjas*. Bandung: Alfabeta
- Rohim Abdul, (2008). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Demak: Aneka Ilmu.
- Samsuddin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Sopyan, M (2020). *Analisis Kemampuan Passing Dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Atlet Smk Negeri 7 Majene*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sucipto, (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudirman, (2019). “*Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Permainan Sepak Bola Atlet Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 2 Makassar*”. Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.